



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERILAKU *SAFETY RIDING* PADA SISWA SMA
SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2018**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : SUSI SUSANTI
NIM : 10011381419209**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERILAKU *SAFETY RIDING* PADA SISWA SMA
SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : SUSI SUSANTI
NIM : 10011381419209**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2018

Susi Susanti

Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018

xiv + 108 halaman, 41 tabel, 2 gambar, 18 lampiran

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat secara global. Penerapan perilaku aman berkendara merupakan salah satu upaya untuk menghindari kecelakaan lalu lintas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung Tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin, pengetahuan, pengalaman, persepsi, ketersediaan APD, kepemilikan SIM C, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga, dan dukungan guru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kayuagung yang mengendarai sepeda motor dan jumlah sampel sebanyak 106. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *proportionate stratified random Sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuesioner dan lembar observasi. Analisis data yang dilakukan adalah univariat, bivariat dengan uji statistik *chi-square*, dan dilanjutkan dengan analisis multivariat dengan uji regresi logistik ganda model prediksi. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara jenis kelamin ($p\text{-value}=0,014$), persepsi ($p\text{-value}=0,032$), ketersediaan APD ($p\text{-value}=0,002$), kepemilikan SIM C ($p\text{-value}=0,038$), dukungan teman sebaya ($p\text{-value}=0,000$), dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,000$), dukungan guru ($p\text{-value}=0,004$) dengan perilaku *safety riding* pada Siswa SMA Negeri 1 Kayuagung. Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap perilaku *safety riding* yaitu kepemilikan SIM C ($p\text{-value}=0,015$). Saran penelitian ini adalah diharapkan SMA Negeri 1 Kayuagung membuat peraturan melarang siswa untuk tidak mengendarai sepeda motor ke sekolah tanpa surat izin mengemudi dan berkoordinasi dengan kepolisian memberikan sosialisasi secara intensif dengan menggunakan media *video* dan *leaflet* mengenai *safety riding*.

Kata kunci : *Safety Riding*, Kecelakaan Lalu Lintas, Remaja
Kepustakaan : 92 (1991 – 2018)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY/ ENVIRONMENTAL
HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July 2018

Susi Susanti

**Analysis Of Various Factors Related To The Safety Riding Behavior On
High School Students Number 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir In 2018**

xiv + 108 pages, 41 tables, 2 pictures, 18 attachment

ABSTRACT

Traffic accident one of the major public health problems globally. Application of safety riding behavior is one of the effort to avoid the occurrence of traffic accidents. The purpose of this research is to analyze the factors related to the safety riding behavior on high school students number one Kayuagung year 2018 based on gender, knowledge, experience, perception, availability PPE, ownership of SIM C, family support, peer support, and teacher support. This research based on quantitaf to the design of cross sectional study. The population in this research is a high school students number one Kayuagung that riding a motorcycle and the amount of samples as many as 106 students. The technique of sampling done in proportionate stratified random sampling. Data collecting tool in the form of a questionnaire and observation sheet. The data analysis done is univariat, bivariat with statistical test of chi-square, and analysis multivariat with test multiple logistic regression prediction model. The research results obtained so that there is a correlations between gender (p -value = 0,014), perception (p -value = 0,032), availability PPE (p -value = 0,002), ownership of SIM C (p -value = 0,038), peer support (p -value = 0,000), family support (p -value = 0,000), and teacher support (p -value = 0,004) and behavioral safety riding on a high school students number one Kayuagung. Multivariate test result obtained so that the most dominant variable was related safety riding behaviour is ownership of SIM C (p -value = 0,015). Research advice is expected of high school number one Kayuagung make regulation forbidding its students to carry a motor without any SIM C and coordinate with the police to provide intensive socialization using video and leaflet media about safety riding.

Keywords : Safety Riding, Traffic Accidents, Adolescent

Literature : 92 (1991 – 2018)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2018

Yang bersangkutan



Susi Susanti

NIM: 10011381419209

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Safety Riding* pada Siswa SMA Negeri 1 Kayuagung Ogan Komering Ilir Tahun 2018” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 19781121200112202

()

Anggota :

2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 199006042014102201
3. Anita Camelia, S.K.M., M.K.K.K
NIP. 19800182006042001
4. Ani Nidia Listianti, S.K.M., M.K.K.K
NIP. 199011032016012201


()

()

()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Safety Riding* pada Siswa SMA Negeri 1 Kayuagung Ogan Komering Ilir Tahun 2018” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 27 Juli 2018.

Indralaya, Juli 2018

Pembimbing :

1. Ani Nidia Listianti, S.KM., M.KKK
NIP. 199011032016012201



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Susi Susanti
NIM : 10011381419209
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Baru/23 Februari 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Lintas Timur Desa Muara Baru No. 154 Kec.
Kayuagung Kab. Ogan Komering Ilir Sumatera
Selatan 30651
No. HP/Email : 085381333838/susisusanti2380@gmail.com

Riwayat Pendidikan

(2002-2007) : SD Negeri 1 Muara Baru
(2002-2008) : SD Negeri 3 Surya Adi
(2008-2011) : SMP Negeri 1 Mesuji
(2011-2014) : SMA Negeri 3 Kayuagung
(2014-2018) : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil 'alamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Safety Riding* pada Siswa SMA Negeri 1 Kayuagung Ogan Komering Ilir Tahun 2018” ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Prodi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Ani Nidia Listianti, S.K.M., M.K.K.K selaku Pembimbing yang telah memberikan ilmunya dan banyak membantu dalam memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Novrikasari., S.K.M., M.Kes, Ibu Fenny Etrawati., S.K.M., M.K.M, dan Ibu Anita Camelia., S.K.M., M.K.K.K selaku dosen penguji yang telah banyak menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Para dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu peneliti.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Burmin dan Ibu Asma Wati serta saudara-saudara saya Keri, Bunga Ratna Sari, Heti Luspina, Muhamad Nisar yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta doanya yang tak pernah putus.

7. Sahabat-sahabat saya orang sukses Suharmida, Miranda Ramadhanty, Dwi Agustina, Dwi Kesuma A, Dhiya Islami N, Nazra, Fathona Aulia, Widra Rahayu F, Fatimah Fitria Kamilah, Anggita Nahda, Cherli DS, Azizah PM. Sahabat seperjuangan Nindya Wulandari, Theresita Sanara, Elgi Dia Saputri, Syindri Annisa WM, Melati Kusuma Dewi, Citra Agustina, Dewi Kurnia, Mella Argusia serta teman-teman FKM Unsri 2014 yang selalu memberikan dukungan dan doanya.

Penulis menyadari didalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam segi susunan dan tata cara penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1..Latar Belakang.....	1
1.2..Rumusan Masalah.....	6
1.3.. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1....Tujuan Umum.....	7
1.3.2....Tujuan Khusus.....	7
1.4.. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1....Bagi FKM UNSRI.....	8
1.4.2....Bagi Siswa SMA.....	8
1.4.3....Bagi SMA Negeri 1 Kayuagung.....	8
1.4.4....Bagi Peneliti.....	8
1.5..Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1....Lingkup Lokasi.....	8
1.5.2....Lingkup Waktu.....	8
1.5.3....Lingkup Materi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1..Lalu Lintas.....	9
2.1.1....Definisi Lalu Lintas.....	9
2.1.2....Tata Cara Berlalu Lintas.....	9
2.1.3....Regulasi Mengenai Lalu Lintas.....	10

2.2.	Kecelakaan Lalu Lintas.....	10
2.2.1....	Definisi Kecelakaan Lalu Lintas.....	10
2.2.2....	Dampak Kecelakaan Lalu Lintas.....	10
2.2.3....	Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas.....	11
2.3.	Perilaku.....	12
2.3.1....	Definisi Perilaku.....	12
2.3.2	Teori Perilaku.....	13
2.3.3	Proses Perubahan Perilaku.....	14
2.4	<i>Safety Riding</i>	14
2.4.1.	Definisi <i>Safety</i>	14
2.4.2.	Definisi <i>Safety Riding</i>	15
2.4.3....	Penerapan <i>Safety Riding</i> Dalam Berkendara.....	15
2.4.4....	Alat Pelindung Diri (APD) Pengendara Sepeda Motor.....	16
2.4.5....	Persiapan Kendaraan.....	18
2.5.	Perilaku <i>Safety Riding</i>	20
2.6	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku <i>Safety Riding</i>	22
2.6.1.	Jenis Kelamin.....	22
2.6.2.	Pengetahuan.....	23
2.6.3.	Persepsi.....	24
2.6.4.	Pengalaman.....	24
2.6.5.	Ketersediaan APD.....	24
2.6.6.	Kepemilikan SIM C.....	25
2.6.7.	Dukungan Teman Sebaya.....	26
2.6.8.	Dukungan Keluarga.....	27
2.6.9.	Dukungan Guru.....	28
2.7.	Penelitian Terkait.....	29
2.8.	Kerangka Teori.....	32

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1.	Kerangka Konsep.....	33
3.2.	Definisi Operasional.....	34
3.3.	Hipotesis Penelitian.....	38

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1.	Desain Penelitian.....	39
4.2.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
4.2.1.	Populasi Penelitian.....	39
4.2.2.	Sampel Penelitian.....	39
4.2.3.	Besar Sampel.....	40
4.2.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	41
4.3.	Jenis, Cara, dan Alat Penelitian.....	42
4.3.1.	Jenis Data.....	42
4.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	43
4.3.3.	Alat Pengumpulan Data.....	43
4.4.	Pengolahan Data.....	43
4.5.	Validitas dan Reliabilitas Data.....	44

4.6. Analisis dan Penyajian Data.....	49
4.6.1. Analisis Data.....	49
4.6.2. Penyajian Data.....	51
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kayuagung.....	52
5.1.1. SMA Negeri 1 Kayuagung.....	52
5.1.2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kayuagung.....	52
5.1.3. Jumlah Siswa dan Guru SMA Negeri 1 Kayuagung.....	53
5.2. Hasil Penelitian.....	54
5.2.1. Analisis Univariat.....	54
5.2.2. Analisis Bivariat.....	66
5.2.3. Analisis Multivariat.....	75
BAB VI PEMBAHASAN	
7.1..Keterbatasan Penelitian.....	80
7.2..Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan.....	99
7.2. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	34
Tabel 4.1 Perhitungan Besar Sampel.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Setiap Kelas.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 5.1 Jumlah Siswa dan Guru SMA Negeri 1 Kayuagung.....	53
Tabel 5.2 Jumlah Pengendara Sepeda Motor pada Siswa dan Guru.....	54
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Usia Responden.....	55
Tabel 5.4 Frekuensi Perilaku Aman	55
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku <i>Safety Riding</i>	57
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Variabel Jenis Kelamin.....	57
Tabel 5.7 Frekuensi Pengetahuan Responden mengenai <i>Safety Riding</i>	58
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan.....	58
Tabel 5.9 Frekuensi Persepsi Terhadap <i>Safety Riding</i>	59
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi.....	60
Tabel 5.11 Frekuensi Pengalaman Berkendara.....	61
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman.....	61
Tabel 5.13 Observasi Ketersediaan APD Responden.....	61
Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Variabel Ketersediaan APD.....	62
Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Variabel Kepemilikan SIM C.....	62
Tabel 5.16 Frekuensi Dukungan Teman Sebaya.....	63
Tabel 5.17 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Teman Sebaya.....	63
Tabel 5.18 Frekuensi Dukungan Keluarga.....	64
Tabel 5.19 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga.....	65

Tabel 5.20 Frekuensi Dukungan Guru.....	65
Tabel 5.21 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Guru.....	66
Tabel 5.22 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i>	67
Tabel 5.23 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i>	68
Tabel 5.24 Hubungan Pengalaman Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i>	68
Tabel 5.25 Hubungan Persepsi Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i>	69
Tabel 5.26 Hubungan Ketersediaan APD Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i>	70
Tabel 5.27 Hubungan Kepemilikan SIM C Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i> ..	71
Tabel 5.28 Hub. Dukungan Teman Sebaya Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i> ..	72
Tabel 5.29 Hub. Dukungan Keluarga Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i>	73
Tabel 5.30 Hub. Dukungan Guru Dengan Perilaku <i>Safety Riding</i>	74
Tabel 5.31 Hasil Seleksi Bivariat.....	75
Tabel 5.32 Pemodelan Awal Analisis Multivariat.....	76
Tabel 5.33 Perubahan PR Setelah Variabel Persepsi Dikeluarkan.....	76
Tabel 5.34 Perubahan PR Setelah Variabel Jenis Kelamin Dikeluarkan.....	77
Tabel 5.35 Perubahan PR Setelah Variabel Pengetahuan Dikeluarkan.....	77
Tabel 5.36 Perubahan PR Setelah Variabel Dukungan Guru Dikeluarkan....	78
Tabel 5.37 Model Akhir Analisis Multivariat.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	33

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
Ditjen	: Direktorat Jenderal
Ditlantas	: Direktorat Lalu Lintas
Kepmen	: Keputusan Menteri
Korlantas Polri	: Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia
Laka Lantas	: Kecelakaan Lalu Lintas
NHTSA	: <i>National Traffic Safety Administration</i>
PPE	: <i>Personal Protective Equipment</i>
Polresta	: Kepolisian Resor Kota
SDM	: Sumber Daya Manusia
SNI	: Standar Nasional Indonesia
SMA	: Sekolah Menengah Atas
STNK	: Surat Tanda Nomor Kendaraan
SIM	: Surat Izin Mengemudi
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Serifikat Persetujuan Etik

Lampiran 2 Izin Survei Awal

Lampiran 3 Izin Penelitian FKM

Lampiran 4 Izin Uji Validitas

Lampiran 5 Izin Penelitian Dinas Pendidikan

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data Survey Awal

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Uji Validitas

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 9 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 10 Lembar Kuesioner Perilaku *Safety Riding*

Lampiran 11 Lembar Observasi Perilaku *Safety Riding*

Lampiran 12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 14 Hasil Uji Analisis Univariat

Lampiran 15 Hasil Uji Analisis Bivariat

Lampiran 16 Hasil Uji Analisis Multivariat

Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat secara global seiring dengan terjadinya perubahan pola penyakit dari penyakit menular ke pola penyakit tidak menular. WHO memprediksi akan adanya peningkatan angka cedera, disabilitas, bahkan kematian akibat kecelakaan lalu lintas. Prediksi ini tidak lepas dari fakta yang ada bahwa terjadi peningkatan jumlah transportasi secara pesat diseluruh dunia. Prediksi tersebut terbukti pada tahun 2017 WHO menyatakan setiap tahunnya sekitar 1,3 juta orang mengalami kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan tersebut menimbulkan korban sekitar 20 hingga 50 juta orang mengalami cedera di seluruh dunia (WHO, 2017). Kecelakaan sepeda motor merupakan penyumbang yang signifikan terhadap kematian dan cedera serius di jalan raya. Berdasarkan fakta tersebut, yang menjadi perhatian khusus dalam dunia kesehatan yakni sebagian besar yang terlibat kecelakaan lalu lintas adalah usia remaja. Menurut Ramisetty-Mikler (2016) kecelakaan lalu lintas telah memberi sumbangan terbesar atas tingginya angka kematian pada kelompok usia remaja. Usia remaja menjadi kelompok usia yang paling rentan atau berisiko mengalami kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan penelitian di Amerika Serikat kelompok usia remaja 16-19 tahun menduduki posisi tertinggi sebagai korban kecelakaan lalu lintas (Ragin, 2015). Diiringi juga dengan penelitian di Australia tahun 2012, bahwa sebanyak 26% pengendara sepeda motor usia 17-25 tahun tewas akibat kecelakaan lalu lintas (*National Road Safety Council*, 2012). Prevalensi tertinggi kecelakaan lalu lintas dialami negara-negara berkembang dengan level ekonomi yang rendah dengan jumlah korban dua kali lipat dibandingkan dengan negara yang berpenghasilan tinggi (WHO, 2017). Berdasarkan data *Road Safety in the South-East Asia Region 2015*, Indonesia memiliki angka kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi yaitu terdapat 26 ribu korban akibat kecelakaan lalu lintas. Kelompok pengguna yang rentan mengalami kecelakaan lalu lintas yakni pejalan

kaki, pesepeda, pengendara sepeda motor, dan penumpang kendaraan umum. Kelompok yang paling berisiko mengalami kecelakaan lalu lintas adalah pengendara sepeda motor roda dua (WHO, 2015).

Data WHO (2015) menyebutkan, bahwa Indonesia berada pada posisi ketiga se-Asia dengan total 38.279 kematian akibat kecelakaan lalu lintas yang mana proporsi kematian pengendara sepeda motor adalah yang terbesar, yaitu 36% dibandingkan dengan seluruh korban yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Korban kecelakaan lalu lintas sekitar 20.701 orang setiap tahun meninggal dunia dengan rata-rata setiap 1 jam terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan raya yang mengakibatkan 3 orang meninggal dunia. Perilaku pengemudi yang kurang baik terhadap keselamatan berkendara dan mengemudi dengan kecepatan tinggi berkontribusi sebesar 90% terjadinya kecelakaan lalu lintas (Korlantas Polri, 2017). Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu dari lima jenis bencana non alam yang ada di Indonesia selain kebakaran hutan, kecelakaan industri, kejadian luar biasa (KLB), dan Konflik (Kemenkes RI, 2016). Angka kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada triwulan terakhir tahun 2017 mencapai total kejadian sebanyak 104.201 dengan korban meninggal dunia sebanyak 26.040 jiwa. Kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia didominasi oleh pengguna sepeda motor sebesar 73%, diikuti oleh pengguna mobil 15%, pengguna truck 9%, pengguna sepeda 2% dan pengguna bus 1%. Diketahui bahwa sebesar 17% korban kecelakaan lalu lintas terjadi pada kelompok usia 15-19 tahun (Korlantas Polri, 2017).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang memiliki jumlah penduduk yang besar yakni sekitar 8,6 juta jiwa dan mobilisasi penduduk yang cukup tinggi. Berdasarkan data Kepolisian Republik Indonesia tahun 2016 Provinsi Sumatera Selatan menempati peringkat ke 17 dari 33 Provinsi di Indonesia yang mengalami jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas terbesar yakni 1.143 kasus dan mengalami kerugian materi tertinggi ke 9 dari 33 Provinsi di Indonesia dengan perkiraan kerugian sebesar Rp7,3 miliar lebih (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2016). Berdasarkan data Kepolisian Daerah Sumatera Selatan didapatkan jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas dari tahun 2014 hingga 2017 di Sumatera Selatan masih tergolong tinggi dengan angka kejadian diatas 1.000

kasus setiap tahunnya. Hal ini terlihat dari jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 sebanyak 1.827 kasus, tahun 2015 terjadi 1.606 kasus, tahun 2016 sebanyak 1.182 kasus, dan tahun 2017 mencapai 1.135 kasus. Berdasarkan data diatas bahwa rata-rata 3-4 kejadian kecelakaan bermotor dengan korban 2-3 orang meninggal dunia setiap harinya di Sumatera Selatan (Ditlantas Sumsel, 2017). Berdasarkan data Korlantas Polri pada tahun 2017 total kerugian material kendaraan sebesar Rp1,7 miliar lebih. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan dari tahun 2016 dengan total kerugian Rp 1,6 miliar. Berdasarkan kerugian dan jumlah korban akibat kecelakaan lalu lintas, maka diperlukan kesadaran keselamatan berkendara (*Safety Riding*) bagi seluruh masyarakat terutama pada kelompok usia remaja.

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah Kabupaten terluas di Provinsi Sumatera Selatan yang berada di jalur lintas timur Sumatera. Berdasarkan data Kepolisian Daerah Sumatera Selatan tahun 2015 menyatakan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami kerugian akibat kecelakaan lalu lintas tertinggi kedua setelah Kabupaten Banyuasin dengan perkiraan kerugian 1,6 Milyar lebih dengan jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas sebanyak 174 kejadian, korban meninggal sebanyak 80 orang, korban luka berat sebanyak 110, dan korban luka ringan sebanyak 113 (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2015). Sedangkan, angka kecelakaan lalu lintas di Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2017 sebanyak 108 kecelakaan, antara lain 63 pada pengendara sepeda motor, 13 pada pengendara mini bus, 3 pada pengendara bus, dan 29 pada pengendara truk barang dengan total kerugian materi sebesar Rp507.000.000 (Laka Lantas Polresta OKI, 2017). Salah-satu penyebab tingginya angka kecelakaan dan kematian pada pengendara sepeda motor diawali oleh pelanggaran yang dilakukan pengendara. Sebagaimana tercantum dalam data laporan pelanggaran lalu lintas Ditlantas Polres Ogan Komering Ilir tahun 2017, terdapat 2.152 kasus pelanggaran terkait helm, kelengkapan kendaraan 1.497 kasus, surat-surat 1.391 kasus, membawa penumpang lebih dari 1 (satu) 422 kasus, marka rambu 927 kasus, dan melawan arus 560 kasus sepanjang tahun 2017. Berdasarkan data Polresta Ogan Komering Ilir tahun 2017, lebih dari 50%

pelanggaran lalu lintas di Kayuagung berada pada kelompok usia produktif, yaitu usia 16-30 tahun dengan total 6.195 kasus dan didominasi oleh pelajar SMA.

Keterlibatan remaja dalam perilaku berisiko dikarenakan masa remaja merupakan masa pencarian identitas diri selain itu pada masa remaja kontrol emosi belum cukup stabil, seringkali remaja berperilaku berisiko (Grashinta, 2018). Tingginya angka kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh perilaku pengemudi ketika berlalu lintas. Umumnya kecelakaan lalu lintas terjadi karena pengemudi melakukan perilaku yang berisiko. Perilaku berkendara berisiko seperti berkendara dengan kecepatan tinggi, berkendara tanpa lisensi, pelanggaran rambu-rambu lalu lintas, dan lain-lain (Ragin, 2015). Perilaku berkendara yang tidak aman merupakan perilaku yang dapat membahayakan individu pengemudi dan pengguna jalan lainnya. Menurut Briem et al (2004) menyatakan bahwa partisipasi pengemudi saat berkendara aman atau tidak aman melibatkan keterampilan kognitif. Aspek kognitif meliputi pengetahuan, persepsi, pengalaman, dan pengambilan keputusan. Scott-Parket et al (2014) menyatakan bahwa remaja mendapatkan pengaruh sosial dengan melalui proses belajar dari perilaku teman sebaya, peran keluarga, dan pengaruh sosial lainnya. Melalui proses tersebut remaja dapat menirukan perilaku teman sebaya ataupun perilaku keluarga dan menjadikannya sebagai penguat/pendorong dalam berperilaku aman atau tidak aman.

Teori Lawrence Green menyatakan bahwa faktor perilaku ditentukan oleh 3 faktor utama yaitu faktor pemudah (*Predisposing factors*) yang terwujud dalam pengetahuan, kepercayaan, persepsi, nilai-nilai, dan lain-lain. Faktor pendukung (*Enabling Factors*) terwujud dalam lingkungan fisik, ketersediaan sarana dan prasarana. Faktor pendorong (*Reinforcing Factors*) terwujud dalam sikap dan perilaku keluarga, teman sebaya, guru dan sebagainya (Green dan Kreuter, 1991). Faktor yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas terbagi menjadi 4 antara lain faktor manusia, faktor kendaraan, faktor sarana prasarana (jalan), dan faktor cuaca. Faktor manusia diantaranya lengah, tidak mematuhi aturan, tidak terampil, dan mengemudi dengan kecepatan tinggi. Hasil penelitian di wilayah kerja Polres Padang Panjang tahun 2016 pada pelajar sekolah menengah atas didapatkan hasil bahwa beberapa responden memiliki persepsi yaitu jika berkendara jarak dekat

tidak perlu memakai helm (helm digunakan ketika ada pemeriksaan dari pihak kepolisian), Selain itu juga responden sering kali meniru kebiasaan perilaku teman yang kurang baik dalam berkendara seperti melanggar rambu-rambu lalu lintas, menggunakan *handphone* saat berkendara dan masih ada orang tua responden yang mengizinkan anaknya mengendarai sepeda motor tanpa memiliki SIM C kemudian kurangnya peran kontrol orang tua dalam hal mengecek kondisi kendaraan yang digunakan anaknya, berdasarkan kesimpulan diatas bahwa ada hubungan antara persepsi, perilaku teman sebaya, dan peran keluarga dengan praktik *safety riding* (Rusti, 2016). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mubarokah di Semarang tahun 2013 bahwa peran kontrol orang tua terhadap remaja dalam menerapkan keselamatan berkendara menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kontrol orang tua terhadap perilaku anak dalam berkendara (Mubarokah, 2013).

Perilaku aman berkendara (*safety riding*) bagi remaja merupakan upaya yang dibutuhkan untuk mencegah banyaknya korban jiwa dikalangan remaja yang lebih memperhatikan keselamatan pengendara dan pengguna jalan lainnya (Dithubdat RI, 2010). SMA Negeri 1 Kayuagung merupakan satu-satunya SMA Negeri di Kecamatan Kayuagung, Ogan Komering Ilir yang berlokasi di jalan utama yakni Letnan Mukhtar Saleh. Siswa SMA Negeri 1 Kayuagung yang mengendarai sepeda motor ke sekolah merupakan pengendara sepeda motor paling banyak dari seluruh jumlah siswa SMA yang ada di Kayuagung dimana siswa SMA Negeri 1 Kayuagung memiliki jarak tempuh ke sekolah yang beragam, mulai dari yang terdekat hingga yang terjauh dari sekolah. Hal tersebut menyebabkan sebagian besar siswa lebih memilih mengendarai sepeda motor ke sekolah. Menurut Kanit Laka Lantas Polres OKI, ruas jalan kota Kayuagung yang paling padat kendaraan dan rawan terjadi kecelakaan lalu lintas adalah jalan Letnan Mukhtar Saleh Kayuagung. Jalan Letnan Mukhtar Kayuagung merupakan jalan utama yang menghubungkan pusat pelayanan perkantoran daerah serta menghubungkan antar-pusat permukiman yang berada di dalam kota. Arus lalu lintas jalan Letnan Mukhtar Saleh yang padat kendaraan sering kali menimbulkan terjadinya perilaku tidak aman dalam berkendara dan kecelakaan lalu lintas. Hal ini terbukti dari fakta yang ada bahwa pada hari minggu, 1 April 2018 terjadi

kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor dengan menimbulkan 1 korban meninggal dunia dan 2 korban mengalami luka berat yang mana lokasi kejadian kecelakaan tepat di depan SMA Negeri 1 Kayuagung.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan beberapa pihak kepolisian pada bulan Januari 2018, bahwa SMA Negeri 1 Kayuagung sering diberikan sosialisasi mengenai keselamatan berkendara dan setiap bulan menjadi langganan untuk diberikan sosialisasi dikarenakan lokasi SMA Negeri 1 Kayuagung paling rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas dan siswa SMA Negeri 1 Kayuagung yang mengendarai sepeda motor paling banyak mengalami kecelakaan lalu lintas dibandingkan dengan seluruh siswa SMA yang ada di Kayuagung. Adapun siswa SMA Negeri 1 Kayuagung yang mengendarai sepeda motor sebagian besar tidak menggunakan helm dengan benar, membawa penumpang lebih dari satu orang, rata-rata siswa tidak membawa SIM dan siswa tidak menghidupkan lampu utama pada siang hari. Berdasarkan uraian tersebut, maka penting dilakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018”.

1.2. Rumusan Masalah

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Kayuagung, Ogan Komering Ilir dan lokasi SMA berada di jalan Letnan Muhtar Saleh yang mana jalan tersebut rawan terjadi kecelakaan dan banyaknya siswa yang mengendarai sepeda motor ke sekolah mengalami kecelakaan dan sebagian besar siswa tidak menggunakan helm dengan benar, membawa penumpang lebih dari satu orang, tidak membawa SIM, tidak menghidupkan lampu utama pada siang hari membuat siswa SMA Negeri 1 Kayuagung berpotensi untuk mengalami kecelakaan lalu lintas. Dengan demikian penerapan perilaku *safety riding* sangat diperlukan dalam meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan uraian tersebut, maka penting dilakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir tahun 2018”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku *Safety Riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan distribusi frekuensi dan statistik karakteristik responden jenis kelamin, pengetahuan, pengalaman, persepsi, ketersediaan APD, kepemilikan SIM C, dukungan teman sebaya, dukungan keluarga, dan dukungan guru dengan perilaku *Safety Riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.
2. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.
3. Menganalisis hubungan persepsi dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.
4. Menganalisis hubungan ketersediaan APD dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.
5. Menganalisis hubungan kepemilikan SIM C dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.
6. Menganalisis hubungan dukungan teman sebaya dengan *perilaku safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.
7. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.
8. Menganalisis hubungan dukungan guru dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.
9. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.
10. Menganalisis hubungan pengalaman dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.
11. Menganalisis hubungan variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung, Ogan Komering Ilir Tahun 2018.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam peminatan kesehatan dan keselamatan kerja dan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *safety riding* pada siswa SMA, serta menambah bahan kepustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.3. Bagi Siswa SMA

Penelitian ini dapat menambah wawasan siswa tentang *safety riding* yang meliputi, peraturan dan tata cara berkendara yang baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku dan mengetahui cara berperilaku berkendara yang baik dan benar sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

1.4.4. Bagi SMA Negeri 1 Kayuagung

Sebagai bahan evaluasi dan masukan agar pihak sekolah berupaya meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara pada siswa dengan meningkatkan sosialisasi mengenai perilaku *safety riding*.

1.4.5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian serta mengaplikasikan teori dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja khususnya tentang perilaku aman dalam berkendara.

1.5. Ruang Lingkup

1.5.2. Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Juli 2018.

1.5.4. Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding* pada siswa SMA Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.